

**PENGARUH PARTISIPASI SEMINAR KE KERASAN SEKSUAL  
TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN MAHASISWA DI  
YOGYAKARTA**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)**

**Oleh: Popi Amaliyah**

**NIM. 22105040084**

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

**2026**

## HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-905/Un.02/DU/PP.00.9/06/2026

Tugas Akhir dengan judul : **PENGARUH PARTISIPASI SEMINAR KE KERASAN SEKSUAL TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN MAHASISWA DI YOGYAKARTA**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : **POPI AMALIYAH**  
Nomor Induk Mahasiswa : **22105040084**  
Telah diujikan pada : **Kamis, 04 Juni 2026**  
Nilai ujian Tugas Akhir : **A**

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Valid ID: 6a2276489267d

Ketua Sidang/Penguji I

Nur Afni Khafsoh, M.Sos.  
SIGNED



Valid ID: 6a22aa9654e0c

Penguji II

Dr. Mihatva Yoga Adi Pradana, M.Sos.  
SIGNED



Valid ID: 6a2278161c65e4

Penguji III

Erham Budi Wiranto, S.Th.L., M.A.  
SIGNED



Valid ID: 6a22782aa732ed

Yogyakarta, 04 Juni 2026  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Prof. Dr. H. Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum.  
SIGNED

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Popi Amaliyah  
NIM : 22105040084  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Program Studi : Sosiologi Agama  
Alamat : Karang Bolong, Kec. Buayan, Kab. Kebumen, Jawa Tengah  
Telp/Hp : 081358823246  
Judul Skripsi : Partisipasi Seminar Kekerasan Seksual Terhadap Tingkat Pengetahuan Mahasiswa di Yogyakarta

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar asli karya yang saya tulis sendiri
2. Bilamana skripsi ini telah dimunaqsyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqsyah. Jika lebih dari 2 (dua) bulan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqsyah kembali.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi untuk dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 29 Mei 2026

Saya yang menyatakan,



Popi Amaliyah

NIM: 22105040084

## SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

### SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang,  
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Popi Amaliyah  
NIM : 22105040084  
Program Studi : Sosiologi Agama  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Program Studi Sosiologi Agama, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dengan penuh kesadaran. Terima kasih

Yogyakarta, 29 Mei 2026

Yang menyatakan



Popi Amaliyah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi /Tugas Akhir

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Popi Amaliyah  
NIM : 22105040084  
Judul Skripsi : Partisipasi Seminar Kekerasan Seksual Terhadap Tingkat Pengetahuan Mahasiswa di Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Program Studi Sosiologi Agama.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 29 Mei 2026  
Pembimbing,

  
Nur Afni Khafsoh, M. Sos

NIP. 199012102019031011

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

Kekerasan seksual di perguruan tinggi masih menunjukkan tren peningkatan yang signifikan dan sering kali terhambat oleh kendala kultural seperti *victim blaming* serta ketimpangan relasi kuasa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh partisipasi mahasiswa dalam seminar kekerasan seksual terhadap tingkat pengetahuan mereka mengenai isu tersebut, melalui studi komparatif di Universitas Gadjah Mada (UGM) sebagai representasi PTN dan UIN Sunan Kalijaga sebagai representasi PTKIN di Yogyakarta. Menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif dengan metode survei, data penelitian dikumpulkan melalui kuesioner daring dari 385 responden mahasiswa yang ditentukan menggunakan rumus Cochran dan teknik *purposive sampling*. Data kemudian dianalisis menggunakan uji regresi linear sederhana serta analisis deskriptif berbasis indikator.

Hasil pengujian statistik melalui uji t membuktikan bahwa partisipasi seminar memiliki pengaruh positif dan signifikan secara linear terhadap peningkatan pengetahuan kognitif mahasiswa. Namun, analisis deskriptif mengungkap adanya kesenjangan antara pengetahuan dan perilaku (*knowledge-behavior gap*). Mahasiswa meraih skor tertinggi pada aspek kognitif-teoritis (3,06) seperti pemahaman regulasi dan bentuk kekerasan, tetapi mencatatkan skor terendah pada aspek penerapan nyata di lapangan (2,95), seperti keberanian melapor atau mengintervensi kasus.

Secara komparatif, pemahaman mahasiswa PTN lebih condong pada pendekatan struktural-legalistik (Permendikbudristek No. 30 Tahun 2021/Satgas PPKS), sedangkan mahasiswa PTKIN lebih menyelaraskan isu gender dengan nilai keagamaan inklusif (PMA No. 73 Tahun 2022/PSGA). Kendati demikian, mahasiswa dari kedua institusi tetap menghadapi hambatan kultural serupa berupa budaya *victim blaming* dan ketimpangan relasi kuasa yang menghambat penerapan pengetahuan mereka dalam kehidupan sehari-hari di kampus.

**Kata Kunci:** Partisipasi Seminar, Tingkat Pengetahuan, Kekerasan Seksual, Perguruan Tinggi

## **ABSTRACT**

*Sexual violence in higher education institutions continues to show a significant increasing trend and is frequently hindered by cultural barriers such as victim blaming and unequal power relations. This study aims to determine the effect of student participation in a sexual violence seminar on their level of knowledge regarding the issue. This study was conducted through a comparative study at Gadjah Mada University (UGM), a representative state university (PTN), and UIN Sunan Kalijaga, a representative state university (PTKIN) in Yogyakarta. Using an associative quantitative approach with a survey method, data were collected through online questionnaires from **385 student respondents** determined by the Cochran formula using a purposive sampling technique. Data were analyzed using simple linear regression and indicator-based descriptive analysis.*

*Statistical testing using a t-test demonstrated that seminar participation had a positive and significant linear effect on improving students' cognitive knowledge. However, the descriptive analysis revealed a knowledge-behavior gap. Students achieved the highest score on the cognitive-theoretical aspect (3.06), such as understanding regulations and forms of violence, but recorded the lowest score on the practical application aspect (2.95), such as the courage to report or intervene in cases.*

*Comparatively, students' understanding of state universities (PTN) leans more towards a structural-legalistic approach (Minister of Education, Culture, Research, and Technology Regulation No. 30 of 2021/PPKS Task Force), while students from state universities (PTKIN) align gender issues more closely with inclusive religious values (PMA No. 73 of 2022/PSGA). However, students from both institutions continue to face similar cultural barriers, including victim blaming and unequal power relations, which hinder the application of their knowledge in their daily lives on campus.*

**Keywords:** *Seminar Participation, Knowledge Level, Sexual Violence, Higher Education*

## MOTTO

*“Telat kusadar hidup bukanlah perihal mengambil yang kau tebar, sedikit air yang kupunya milikmu juga bersama, bisakah kita tetap memberi walau tak suci, bisakah terus mengobati walau membiru, cukup besar tuk mengampuni tuk mengasihi tanpa memperhitungkan masa yang lalu, walau kering bisakah kita tetap membasuh”*

(Membasuh, Hindia)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada kedua orang tua tercinta yang selalu memberikan doa, kasih sayang, dukungan, dan pengorbanan tanpa henti. Terima kasih atas semua perjuangan, nasihat, dan semangat yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan ini dengan baik.

Penulis juga mempersembahkan karya sederhana ini kepada keluarga, sahabat, dan teman-teman seperjuangan yang selalu hadir memberikan dukungan, motivasi, bantuan, serta kebersamaan selama proses penyusunan skripsi. Tidak lupa, terima kasih kepada dosen pembimbing dan seluruh dosen yang telah memberikan ilmu, arahan, dan bimbingan dengan penuh kesabaran.

Semoga skripsi ini dapat menjadi bentuk rasa terima kasih dan kebanggaan bagi semua pihak yang telah mendukung perjalanan penulis hingga sampai pada tahap ini.



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat, kasih sayang, serta pertolongan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya hingga akhir zaman.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Program Studi Sosiologi Agama, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan dan keterbatasan. Namun, berkat doa, dukungan, bantuan, serta bimbingan dari berbagai pihak, skripsi ini akhirnya dapat diselesaikan. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan terima kasih, penulis menyampaikan apresiasi kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi, S.Ag., M.A., Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. H. Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Mahatva Yoga Adi Pradana, M.Sos. selaku Ketua Program Studi Sosiologi Agama yang telah memberikan arahan dan dukungan kepada penulis selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi.
4. Ibu Nur Afni Khafsoh, M.Sos. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah dengan sabar memberikan bimbingan, arahan, masukan, serta motivasi kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini. Perhatian dan dukungan yang diberikan sangat membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
5. Ibu Hikmalisa, S.Sos., M.A. selaku Sekretaris Program Studi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.
6. Ibu Dr. Adib Sofia, S.S., M.Hum. selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan perhatian, arahan, dan motivasi kepada penulis selama menjalani masa perkuliahan.
7. Seluruh dosen Program Studi Sosiologi Agama yang telah memberikan ilmu pengetahuan, pengalaman, serta wawasan akademik kepada penulis selama menempuh pendidikan di bangku perkuliahan.

8. Kedua orang tua tercinta, Bapa Partimin dan Mamah Ngafifatus Solikhah, yang selalu memberikan doa, kasih sayang, dukungan, dan perjuangan tanpa henti untuk penulis. Terima kasih atas segala pengorbanan, nasihat, dan cinta yang selalu menguatkan langkah penulis hingga mampu berada pada titik ini.
9. Adik tercinta, Indana Ainun Ni'mah, yang selalu memberikan semangat, perhatian, dan keceriaan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
10. Orang terkhusus pemilik NIM 2211079, terima kasih atas dukungan, perhatian, waktu, serta kebersamaan yang telah diberikan kepada penulis. Kehadiran dan semangat yang diberikan menjadi salah satu alasan penulis mampu bertahan dan menyelesaikan proses ini.
11. Sahabat terbaik Ina, Hindun, dan Ela yang selalu menemani perjalanan penulis selama masa perkuliahan. Terima kasih atas tawa, cerita, dukungan, serta berbagai kenangan yang telah tercipta bersama.
12. Keluarga besar Korps Ashkara Jiwa sebagai tempat penulis belajar, bertumbuh, dan menemukan banyak pengalaman berharga selama proses perkuliahan.
13. Rayon Pembebasan yang telah menjadi ruang belajar, ruang diskusi, serta tempat bertukar pikiran bagi penulis dalam memahami berbagai dinamika kehidupan dan sosial kemasyarakatan.
14. Teman-teman UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan Universitas Gadjah Mada yang telah bersedia membantu dan berpartisipasi dalam penelitian ini. Terima kasih atas waktu, bantuan, serta kontribusi yang diberikan sehingga penelitian ini dapat berjalan dan terselesaikan dengan baik.
15. Teman-teman Program Studi Sosiologi Agama dan seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah memberikan bantuan, dukungan, serta doa kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
16. Hindia, Nadin Amizah, dan Feast yang melalui karya dan lantunan musiknya telah menjadi ruang pulang bagi penulis di tengah proses penyusunan karya ini. Lirik-lirik yang penuh makna, hangat, dan reflektif seolah hadir sebagai teman perjalanan yang menemani setiap langkah, menenangkan pikiran, serta menguatkan penulis untuk terus bertahan dan menyelesaikan karya ini hingga akhir

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan karya ini di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis maupun pembaca.

Yogyakarta, 28 Mei 2026

**Popi Amaliyah**

22105040084



## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	iii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB .....	iv
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....	v
ABSTRAK .....	vi
<i>ABSTRACT</i> .....	vii
MOTTO .....	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	ix
KATA PENGANTAR .....	x
DAFTAR TABEL .....	xv
DAFTAR DIAGRAM .....	xvi
DAFTAR GAMBAR .....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang Masalah .....</b>	<b>1</b>
<b>B. Rumusan Masalah .....</b>	<b>6</b>
<b>C. Tujuan Penelitian .....</b>	<b>6</b>
<b>D. Manfaat Penelitian .....</b>	<b>6</b>
<b>E. Tinjauan Pustaka .....</b>	<b>8</b>
<b>F. Kerangka Teori .....</b>	<b>11</b>
<b>G. Kerangka Pemikiran .....</b>	<b>17</b>
<b>H. Hipotesis .....</b>	<b>18</b>
<b>I. Metodologi Penelitian .....</b>	<b>18</b>
<b>J. Sistematika Pembahasan .....</b>	<b>30</b>
<b>BAB II GAMBARAN UMUM .....</b>	<b>32</b>
<b>A. Definisi dan Ruang Lingkup Kekerasan Seksual .....</b>	<b>32</b>
<b>B. Seminar Kekerasan Seksual: Sebagai Upaya Edukasi dan Preventif .....</b>	<b>36</b>
<b>C. Relevansi Seminar Kekerasan Seksual di Kota Yogyakarta .....</b>	<b>40</b>

<b>D. Karakteristik Responden .....</b>	<b>41</b>
<b>BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>46</b>
<b>A. Analisis Deskriptif Penelitian .....</b>	<b>46</b>
<b>B. Uji Persyaratan Analisis .....</b>	<b>53</b>
<b>C. Uji Koefisien Korelasi .....</b>	<b>57</b>
<b>D. Uji Hipotesis .....</b>	<b>63</b>
<b>BAB IV UJI ANALISIS DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>68</b>
<b>A. Analisis Partisipasi Seminar Kekerasan Seksual dengan Teori Partisipasi .....</b>	<b>69</b>
<b>B. Analisis Tingkat Pengetahuan Mahasiswa dengan Teori Pengetahuan .....</b>	<b>71</b>
<b>C. Perbedaan Karakteristik Mahasiswa PTN dan PTKIN dalam Konteks Pengetahuan Kekerasan Seksual .....</b>	<b>72</b>
<b>D. Analisis Data Uji Validitas, Reliabilitas, Normalitas, Korelasi, Koefisien Determinasi dan Hipotesis .....</b>	<b>75</b>
<b>E. Dekonstruksi Indikator Paling Menonjol dan Terendah (<i>Anomali Data</i>) .....</b>	<b>77</b>
<b>F. Pembahasan Keterkaitan Hasil Penelitian dengan Konteks Seminar Kekerasan Seksual di Yogyakarta .....</b>	<b>79</b>
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>83</b>
<b>A. Kesimpulan .....</b>	<b>83</b>
<b>B. Saran .....</b>	<b>85</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>86</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>92</b>
<b>CURRICULUM VITAE .....</b>	<b>97</b>

## DAFTAR TABEL

TABEL 3.1 DESCRIPTIVE STATISTICS .....	46
TABEL 3.2 SKOR SKALA LIKERT .....	47
TABEL 3.3 INDIKATOR PARTISIPASI SEMINAR KEKERASAN SEKSUAL .....	48
TABEL 3.4 INDIKATOR TINGKAT PENGETAHUAN MAHASISWA DI YOGYAKARTA .	50



## DAFTAR DIAGRAM

DIAGRAM 2. 1 HASIL KARAKTERISTIK JENIS KELAMIN .....	41
DIAGRAM 2. 2 HASIL KARAKTERISTIK USIA .....	42
DIAGRAM 2. 3 HASIL KARAKTERISTIK PERGURUAN TINGGI .....	42
DIAGRAM 2. 4 HASIL KARAKTERISTIK JENJANG PENDIDIKAN.....	43
DIAGRAM 2. 5 HASIL KARAKTERISTIK SEMESTER.....	44
DIAGRAM 2. 6 PENGETAHUAN TERHADAP LEMBAGA.....	44



## DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1.1 JUMLAH KASUS KEKERASAN TERHADAP PEREMPUAN 2022-2024 .....	2
GAMBAR 3. 1 UJI NORMALITAS.....	54
GAMBAR 3. 2 HISTOGRAM NORMALITAS.....	54
GAMBAR 3. 3 UJI HETEROSKEDASTISITAS.....	55
GAMBAR 3. 4 HASIL SCATTERPLOT .....	55
GAMBAR 3. 5 UJI LINEARITAS .....	57
GAMBAR 3. 6 HASIL UJI KORELASI .....	58
GAMBAR 3. 7 BAGAN JALUR KORELASI.....	58
GAMBAR 3. 8 HASIL UJI KORELASI KEHADIRAN DAN TINGKAT PENGETAHUAN MAHASISWA DI YOGYAKARTA .....	60
GAMBAR 3. 9 HASIL UJI KORELASI KONTRIBUSI SUMBER DAYA DAN TINGKAT PENGETAHUAN MAHASISWA DI YOGYAKARTA.....	60
GAMBAR 3. 10 HASIL UJI KORELASI AKSES TERHADAP INFORMASI DAN TINGKAT PENGETAHUAN MAHASISWA DI YOGYAKARTA.....	61
GAMBAR 3. 11 HASIL UJI KORELASI KEBERANIAN DALAM MENYAMPAIKAN ASPIRASI DAN TINGKAT PENGETAHUAN MAHASISWA DI YOGYAKARTA .....	61
GAMBAR 3. 12 BAGAN ANALISIS JALUR KORELASI .....	62
GAMBAR 3. 13 HASIL UJI LINEAR SEDERHANA .....	64
GAMBAR 3. 14 HASIL UJI T (UJI PARSIAL).....	65
GAMBAR 3. 15 HASIL UJI F (UJI SIMULTAN) .....	66
GAMBAR 3. 16 HASIL UJI KOEFISIEN DETERMINASI ( $R^2$ ).....	67

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Tingkat kekerasan seksual di Indonesia masih menunjukkan kecenderungan peningkatan yang signifikan dibuktikan dengan laporan Komnas Perempuan tahun 2022, jumlah kasus kekerasan terhadap perempuan tercatat sebanyak 338.496 kasus, yang meningkat menjadi 401.975 kasus pada tahun 2023, dan semakin melonjak hingga 445.502 kasus pada tahun 2024.<sup>1</sup> Fenomena peningkatan kasus ini mengindikasikan bahwa permasalahan ini merupakan isu yang belum tertangani secara optimal. Peningkatan tersebut menggambarkan adanya eskalasi kasus kekerasan seksual yang terjadi dari tahun ke tahun.

Kasus kekerasan seksual terjadi dalam berbagai sektor, tak terkecuali pendidikan. Dalam konteks pendidikan tinggi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) mencatat terdapat peningkatan kasus kekerasan seksual sejak tahun 2022 dengan 50 kasus, tahun 2023 sebanyak 65 kasus, dan tahun 2024 sebanyak 82 kasus.<sup>2</sup> Kasus-kasus tersebut umumnya terjadi dalam interaksi antar mahasiswa, baik dalam ruang-ruang organisasi kampus maupun kegiatan orientasi di mana relasi sosial dan budaya permisif membuka ruang bagi terjadinya kekerasan seksual.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>1</sup> Komnas Perempuan, *Catatan Tahunan Kekerasan Terhadap Perempuan 2022–2024*, 2024.

<sup>2</sup> Kemendikbudristek. *Survei Kekerasan Seksual di Satuan Pendidikan 2022–2024*. Diakses melalui [Bidtik Polri Kepri](#), 2024.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan seluruh rangkaian pengujian statistik dan analisis data yang telah dilakukan dalam penelitian ini, kesimpulan utama yang dapat ditarik adalah adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara partisipasi mahasiswa dalam seminar kekerasan seksual terhadap tingkat pengetahuan mereka mengenai isu tersebut. Pengaruh partisipasi ini tidak hanya bersifat tunggal, melainkan didikte secara simultan oleh empat indikator utama, yaitu kehadiran fisik, kontribusi sumber daya (waktu dan perhatian), kemudahan akses terhadap informasi, serta keberanian dalam menyampaikan aspirasi atau keterlibatan aktif peserta selama forum berlangsung. Melalui hasil uji signifikansi (uji t), hipotesis nol berhasil ditolak, yang membuktikan secara empiris bahwa peningkatan pada komponen-komponen partisipasi tersebut secara linear berkontribusi nyata terhadap perluasan wawasan kognitif mahasiswa aktif di Universitas Gadjah Mada (UGM) dan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Jika dibedah per indikator penentu partisipasi, penelitian ini menyimpulkan bahwa keberanian mahasiswa dalam menyampaikan aspirasi dan keterlibatan aktif (seperti mengajukan pertanyaan, berdiskusi, atau menyanggah pendapat di dalam forum) merupakan indikator partisipasi yang memiliki hubungan paling kuat dan dominan dalam mendongkrak tingkat pengetahuan mahasiswa dengan nilai korelasi mencapai 0,728. Sementara itu, indikator kehadiran fisik di dalam ruangan (skor rata-rata 3,03) serta kontribusi **sumber daya** berupa alokasi waktu dan kesediaan mencatatkan poin materi (skor rata-rata 2,98) berada pada kategori tingkat hubungan yang sedang menuju kuat. Hal ini menunjukkan bahwa sekadar hadir secara fisik dan memberikan kontribusi waktu pasif di dalam seminar belum tentu menjamin kematangan pemahaman mahasiswa apabila tidak dibarengi dengan keterlibatan aktif secara kognitif dan keberanian bersuara selama seminar kekerasan seksual tersebut berlangsung.

Meskipun secara akumulatif tingkat pengetahuan mahasiswa berada pada kategori sedang menuju kuat, potret deskriptif per indikator menunjukkan adanya dinamika yang sangat kontradiktif di lapangan. Peneliti menemukan adanya kesenjangan yang cukup lebar antara apa yang dipahami secara teoretis dengan apa yang mampu dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari, atau yang biasa disebut sebagai *knowledge-behavior gap*. Mahasiswa mencatatkan skor yang sangat tinggi dan paling menonjol pada aspek-aspek kognitif murni, seperti pemahaman mengenai jenis-jenis kekerasan seksual, regulasi penanganan resmi yang ada di kampus, hingga kemampuan menganalisis akar penyebab terjadinya kekerasan sosial dengan skor rata-rata mencapai 3,06.

Tingginya indikator kognitif-kebijakan ini merupakan dampak langsung dari masifnya gerakan penegakan hukum dan kampanye kelembagaan yang diwajibkan oleh negara di tingkat

perguruan tinggi dalam kurun waktu beberapa tahun terakhir. Kewajiban legalitas formal ini memaksa institusi untuk gencar memperkenalkan struktur penanganan kekerasan seksual sejak masa orientasi mahasiswa baru. Akibatnya, informasi mengenai eksistensi lembaga pengaduan, pasal-pasal hukum, serta kategori teoritis mengenai bentuk kekerasan fisik maupun non-fisik dengan sangat mudah diserap dan diingat oleh mahasiswa sebagai sebuah pengetahuan konseptual yang matang.

Namun, kondisi sebaliknya justru terlihat pada indikator psikomotorik yang mengukur penerapan pengetahuan tersebut dalam realitas sosial di lingkungan kampus. Indikator mengenai keberanian mahasiswa untuk melakukan intervensi aktif ketika menyaksikan tindakan pelecehan, ataupun kesiapan mereka untuk melaporkan kasus kekerasan secara formal, justru menempati urutan paling rendah dengan skor rata-rata hanya sebesar 2,95. Fenomena ini mengindikasikan bahwa model edukasi satu arah yang mendominasi materi seminar selama ini baru berhasil menyentuh tataran hafalan dan teori di atas kertas, namun belum berhasil membekali mahasiswa dengan keterampilan taktis untuk bertindak.

Di samping keterbatasan format edukasi yang cenderung bersifat ceramah pasif, rendahnya angka penerapan ini juga dipengaruhi oleh situasi sosial-kultural yang masih belum sepenuhnya berpihak pada keamanan mahasiswa. Mahasiswa sering kali dihadapkan pada dilema moral dan sosial akibat masih langgengnya budaya menyalahkan korban (*victim blaming*) serta kuatnya stigma negatif di sirkel pertemanan. Ketika dihadapkan pada kejadian nyata, pengetahuan teoretis yang mereka miliki seolah mengalami kelumpuhan karena terbentur oleh rasa cemas akan dikucilkan, dianggap mencari masalah, atau ketakutan akan adanya konsekuensi akademis dari pelaku yang memiliki relasi kuasa lebih tinggi.

Dinamika yang tidak kalah menarik juga terpotret ketika dilakukan analisis komparatif untuk membandingkan karakteristik mahasiswa berdasarkan latar belakang institusinya. Pada kelompok mahasiswa Universitas Gadjah Mada (UGM) sebagai representasi Perguruan Tinggi Negeri (PTN), pemahaman yang terbentuk di kalangan mahasiswa cenderung lebih dominan pada pendekatan struktural-legalistik. Pola pikir mereka sangat dipengaruhi oleh koridor hukum formal yang tertuang dalam Permendikbudristek Nomor 30 Tahun 2021 serta keaktifan publikasi yang dijalankan oleh Satuan Tugas Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual (Satgas PPKS) di kampus mereka.

Sementara itu, pada kelompok mahasiswa UIN Sunan Kalijaga sebagai representasi Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN), kepekaan terhadap isu gender dan kekerasan seksual kerap kali diselaraskan dengan perspektif nilai-nilai keagamaan yang inklusif dan humanis. Hal ini merupakan cerminan dari implementasi Peraturan Menteri Agama (PMA) Nomor 73 Tahun 2022 yang diwujudkan melalui program-program edukasi berbasis kesetaraan oleh Pusat Studi Gender dan Anak (PSGA). Kendati payung hukum dan karakteristik kelembagaan kedua kampus berbeda, mahasiswa dari kedua belah pihak rupanya masih sama-

sama terjebak dalam lingkaran ketakutan kultural yang serupa, sehingga pekerjaan rumah terbesar ke depan adalah bagaimana mengubah modal pengetahuan yang sudah tinggi tersebut menjadi tindakan nyata yang aplikatif dan berani.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan penelitian, disarankan kepada pihak birokrasi universitas, baik UGM maupun UIN Sunan Kalijaga, melalui Satgas PPKS dan PSGA untuk merombak konsep sosialisasi isu kekerasan seksual. Pendekatan edukasi harus digeser dari yang semula bersifat ceramah teoretis satu arah menjadi pelatihan berbasis keterampilan praktis (*skill-based training*). Kampus perlu gencar menyelenggarakan *workshop* simulasi intervensi saksi (*bystander intervention*) agar mahasiswa tidak hanya memahami regulasi di atas kertas, tetapi juga memiliki kesiapan psikologis dan panduan taktis mengenai tindakan nyata yang harus dilakukan saat menghadapi kasus riil di lapangan.

Bagi organisasi kemahasiswaan selaku penyelenggara seminar, disarankan untuk mengemas konten edukasi secara lebih inklusif dan responsif terhadap hambatan kultural mahasiswa. Di lingkungan PTN, seminar dapat lebih difokuskan pada pengawasan relasi kuasa di ruang akademik, sedangkan di PTKIN, isu ini akan lebih efektif jika dikaitkan dengan reorientasi nilai-nilai keagamaan yang humanis dan inklusif. Selain itu, penyelenggara harus aktif mengampanyekan solidaritas antarmahasiswa guna meruntuhkan budaya menyalahkan korban (*victim blaming*) dan membangun iklim kampus yang memberikan rasa aman yang aplikatif untuk melapor.

Terakhir, bagi peneliti selanjutnya yang tertarik mengembangkan tema ini, disarankan untuk memperluas metodologi penelitian dengan menggunakan metode campuran (*mixed-methods*) atau kualitatif fenomenologis. Pendekatan tersebut penting dilakukan guna mengeksplorasi lebih mendalam faktor psikologis, tekanan kelompok sebaya (*peer pressure*), serta hambatan kultural spesifik yang menjadi akar penyebab mengapa mahasiswa dengan tingkat pengetahuan tinggi sekalipun masih sering memilih bersikap pasif dalam kehidupan sehari-hari di kampus.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amiruddin, M., & Yentriyani, A. (2023). *CATAHU 2023: Peluang Penguatan Sistem Penyikapan di Tengah Peningkatan Kompleksitas Kekerasan Terhadap Perempuan*. Jakarta: Komisi Nasional Anti Kekerasan terhadap Perempuan.
- Amaliyah, P. (2025). *UGM Beri Sanksi Pelaku Kekerasan Seksual di Fakultas Farmasi (Laporan Studi Kasus Lapangan)*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Anderson, L. W., & Krathwohl, D. R. (2001). *A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assessing: A Revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives*. New York: Longman.
- Anwar, S. (2025). *Daftar Perguruan Tinggi di Wilayah DI Yogyakarta dan Laporan Evaluasi Pembentukan Satgas PPKS*. Yogyakarta: LLDIKTI Wilayah V.
- Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aryuni, M., Fitriana, Y., Bamba, G., & Lintin, R. (2023). Pencegahan Kekerasan Seksual di Kampus; Meningkatkan Pengetahuan Mahasiswa tentang Pencegahan Kekerasan Seksual. *Indonesia Berdaya*, 4(4), 1661-1672.
- Astuti, R. (2020). *Pelecehan Seksual di Lingkungan Pendidikan Tinggi: Perspektif Gender dan Hukum*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bamba, G. (2025). *Webinar Edukasi dan Pencegahan Kekerasan Seksual UAD: Terdapat 163 Kasus di 19 Universitas DIY*. Yogyakarta: News Portal of Universitas Ahmad Dahlan.
- Bloom, B. S. (1956). *Taxonomy of Educational Objectives: The Classification of Educational Goals*. New York: Longman.
- Bungin, B. (2005). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada.
- Cochran, W. G. (1977). *Sampling Techniques* (3rd ed.). New York: John Wiley & Sons.
- Dahl, R. A. (1971). *Polyarchy: Participation and Opposition*. New Haven: Yale University Press.
- Dhewy, A. (2019). Normalisasi Pelecehan Seksual Verbal di Ruang Publik. *Jurnal Perempuan*, 24(3), 190.
- Effendy, S. (2014). *Metode Penelitian Survey*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Ekhsan, M. (2019). Pengaruh motivasi dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan. *Optimal: Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*, 13(1), 1-13.

- Emawati. (2021). Kekerasan Seksual dalam Perspektif Hukum dan Hak Asasi Manusia. *Jurnal SAREE*, 3(2).
- Fadilah, A. (2022). Seminar Edukasi sebagai Strategi Pencegahan Kekerasan Seksual di Lingkungan Pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora*, 7(3), 201-212.
- Fahmeyzan, D., Soraya, S., & Etny, D. (2018). Uji normalitas data omzet bulanan pelaku ekonomi mikro desa senggigi dengan menggunakan skewness dan kurtosi. *Jurnal Varian*, 2(1).
- Fuad, B. (2024). *Laporan Survei Mitra Satgas PPKS: 1.133 Kasus Kode Kampus*. Jakarta: Komisi Nasional Anti Kekerasan terhadap Perempuan (Diakses melalui Kumparan).
- Galtung, J. (1990). Cultural Violence. *Journal of Peace Research*, 27(3), 291-305.
- Galtung, J. (1996). *Peace by Peaceful Means: Peace and Conflict, Development and Civilization*. London: SAGE.
- Guntur, A. (2024). *Survei Kekerasan Seksual di Satuan Pendidikan 2022-2024*. Batam: Bidtik Polri Kepri (Kompilasi Data Kemendikbudristek).
- Hardiyati, M. P. (2025). *Analisis Konteks Gender Dalam Proses Pembelajaran Terhadap Edukasi Dan Sosialisasi Kekerasan Seksual Oleh Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta).
- Haryanto, J. (2020). Transformasi Budaya Melalui Pendidikan Formal. *Jurnal Sosial dan Humaniora Indonesia*, 4(3), 189-200.
- Hertanto, E. (2017). Perbedaan skala likert lima skala dengan modifikasi skala likert empat skala. *Metodologi Penelitian*, 2.
- Idris, M. A., Azhari, A., & Sulaiman, M. (2024). Pencegahan dan penanganan kekerasan seksual pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri di Aceh. *ISTIFHAM: Journal of Islamic Studies*, 2(1), 82-95.
- Ismara, H. R. (2012). *Demokrasi dan Partisipasi Politik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Jannah, P. M. (2021). Pelecehan seksual, seksisme dan bystander. *Psikobuletin: Buletin Ilmiah Psikologi*, 2(1), 61-70.
- Korten, D. C. (1984). Strategic Organization for People-Centered Development. *Public Administration Review*, 44(4), 341-351.
- Kristiyanti, B., Simon, A. N., Vika, D. A., & Tinduku, B. (2024). Evaluasi dan Rekomendasi Program Pencegahan Kekerasan Seksual di Lingkungan Sekolah: A Systematic Literature Review. *INQUIRY: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 15(2).
- Kurniasari, A. (2020). Pelecehan seksual verbal dan dinamika sosial masyarakat urban. *Jurnal Sosiologi Reflektif*, 14(3), 455-468.

- Kurniawan, H. (2021). Dampak Psikologis Pelecehan Seksual Nonfisik pada Mahasiswa. *Jurnal Konseling dan Psikologi Pendidikan*, 5(1), 42-51.
- Lestari, I. P., & Handayani, S. (2021). Pengetahuan Mahasiswa terhadap Kekerasan Seksual di Lingkungan Kampus. *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*, 5(2).
- Lestari, P. (2023). Penguatan Literasi Kekerasan Seksual melalui Seminar Mahasiswa. *Jurnal Psikologi Pendidikan Indonesia*, 8(2), 120-131.
- Lestari, R., & Widodo, P. (2022). Ancaman Sextortion pada Mahasiswa di Era Digital. *Jurnal Kriminologi Indonesia*, 4(2), 101-114.
- Lestari, R., & Wijaya, H. (2022). Efektivitas Seminar Edukasi dalam Meningkatkan Pengetahuan Mahasiswa tentang Kekerasan Seksual. *Jurnal Pendidikan dan Psikologi Sosial*, 4(1), 59-72.
- Makarim, N. A. (2021). *Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 30 Tahun 2021 tentang Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual di Lingkungan Perguruan Tinggi*. Jakarta: Kemendikbudristek RI.
- Malik, A., & Chusni, M. M. (2018). *Pengantar Statistika Pendidikan: Teori dan Aplikasi*.
- Mardikanto, T., & Soebiato, P. (2012). *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Maria Eriksson Baaz & Maria Stern. (2013). *Sexual Violence as a Weapon of War?* London: Zed Books.
- Maryani, R. (2022). *Cyber Sexual Harassment: Tantangan Baru Kekerasan Seksual di Era Digital*. Bandung: Alfabeta.
- Morissan, M. (2012). *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: Kencana.
- Musyafaah, N. L., Safiudin R, A., & Syafaq, H. (2022). Peran Pusat Studi Gender dan Anak dalam mencegah kekerasan seksual di kampus perspektif hukum pidana Islam. *Al-Jinayah: Jurnal Hukum Pidana Islam*, 8(2), 117-140.
- Naila Kabeer. (2020). *Gender, Violence, and Empowerment*. London: Routledge.
- Nasution, E. S., Lubis, R. U., Soripada, S., & Simanjuntak, M. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran E-Learning dalam Peningkatan Keterampilan Mahasiswa dalam Mengolah Data Statistika Melalui Media Aplikasi SPSS. *Jurnal ESTUPRO*, 6(1).
- Nawangsari, A. S. (2025). *Resiliensi Anak Dalam Pengasuhan Institusional: Pendekatan Ekologi Sosial dan Kapital Sosial*. Star Digital Publishing.
- Nilawati, N., Antasari, R. R., Erniwati, E., Adib, H. S., & Sobari, D. (2023). Creating safe and supportive environments: A policy for addressing sexual violence in Islamic religious universities. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 15(3), 3906-3913.

- Ningrum, T. P. (2023). Dinamika Kekerasan Seksual Daring pada Mahasiswa di Media Sosial. *Jurnal Psikologi Remaja dan Pendidikan*, 6(1), 45-58.
- Ningsih, F. W., & Muniarty, P. (2024). Pengaruh Return On Assets Terhadap Debt To Equity Ratio Pada Pt. Unilever, Tbk. *Jurnal Ganec Swara*, 18(2).
- Nirmala, S. (2023). *Pengantar Kekerasan Seksual dan Pendidikan Pencegahannya*. Jakarta: Kencana.
- Notoatmodjo, S. (2003). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2007). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nugroho, R. (2011). *Public Policy: Dinamika Kebijakan, Analisis Kebijakan, Manajemen Kebijakan*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Nurhajati, N. (2022). Peran Seminar sebagai Media Edukasi Pencegahan Kekerasan Seksual di Kampus. *Jurnal Pendidikan Gender dan Sosial*, 5(1), 33-47.
- Nurhaliza, F., & Saptari, D. (2021). Normalisasi pelecehan seksual dalam budaya patriarki: Analisis gender. *Jurnal Psikologi dan Gender*, 5(2), 87-101.
- Prabaningrum, R. (2022). *Penanganan Kekerasan Seksual Berbasis Perguruan Tinggi: Studi Kasus Di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta).
- Prabowo, H., & Sari, M. (2022). Implementasi Kebijakan Pencegahan Kekerasan Seksual dalam Pendidikan Tinggi. *Jurnal Hukum dan Kebijakan Publik*, 8(2), 142-157.
- Pratiwi, D., & Arifin, N. (2023). Seminar Pencegahan Kekerasan Seksual sebagai Upaya Perubahan Budaya Kampus. *Jurnal Communication dan Perubahan Sosial*, 6(1), 52-66.
- Pratama, D. R. (2014). *Aspek Gender dalam Pemikiran Johan Galtung tentang Kekerasan* (Tesis Magister). Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Puspitawati, H. (2023). *Panduan Kampanye Pencegahan Kekerasan Seksual di Lingkungan Pendidikan*. Jakarta: Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.
- Puspitawati, H., & Noorhaidi. (2024). *Bimbingan Teknis Penerapan UU TPKS di Perguruan Tinggi DIY*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada (Kolaborasi KemenPPPA & UGM).
- Putri, S. A., & Hafidz, R. (2021). Kekerasan Seksual Berbasis Teknologi dalam Perspektif Hukum dan Gender. *Jurnal Hukum dan HAM Indonesia*, 8(2), 98-112.
- Qila, S. Z., Rahmadina, R. N., & Azizah, F. (2021). Catcalling sebagai bentuk pelecehan seksual traumatis. *Jurnal Mahasiswa Komunikasi Cantrik*, 1(2).
- Rachmawati, A. (2023). *Pemulihan Psikososial Penyintas Kekerasan Seksual di Kampus*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Rahayu, T. S. (2020). Dampak Psikososial Eksploitasi Seksual pada Mahasiswa Korban Kekerasan. *Jurnal Psikologi Klinis Indonesia*, 9(3), 145-158.
- Rahmawati, M. R. (2023). *Hubungan Antara Pemahaman Tentang Kekerasan Seksual Dengan Pertahanan Diri Mahasiswi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta).
- Rifka Annisa Women's Crisis Center. (2023). *Laporan Tahunan Kasus Kekerasan terhadap Perempuan dan Hambatan Penyelesaian Kasus di DI Yogyakarta*. Yogyakarta: Rifka Annisa.
- Rukmini, S. (2021). Pemahaman Mahasiswa tentang Hak Korban melalui Edukasi Seminar. *Jurnal Hukum dan HAM*, 4(2), 88-97.
- Santoso, H. (2020). *Metodologi Seminar Akademik*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sari, D. A., & Prabowo, R. (2022). Fenomena Cyber Harassment Bermuatan Seksual pada Mahasiswa di Indonesia. *Jurnal Psikologi Sosial Indonesia*, 7(2), 155-167.
- Sihombing, R., & Pratiwi, L. (2021). Bentuk dan dinamika kekerasan seksual di lingkungan pendidikan tinggi. *Jurnal Kajian Gender dan Sosial*, 9(2), 145-160.
- Siregar, S. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan perbandingan perhitungan manual & SPSS*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri.
- Solehati, T., Toyibah, R. S., Helena, S., Noviyanti, K., Muthi'ah, S., Adityani, D., & Rahmah, T. (2022). Edukasi kesehatan seksual remaja untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap remaja terhadap pelecehan seksual. *Jurnal Keperawatan*, 14(S2).
- Sudarto, M. (2019). *Hukum dan Kekerasan Seksual di Indonesia*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sudjana, N. (2005). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Suharto, E. (2009). *Pembangunan Masyarakat dan Partisipasi*. Bandung: Refika Aditama.
- Suhendra, A. (2023). Pencegahan Kekerasan Seksual Digital dalam Lingkungan Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Sosial*, 4(3), 211-225.
- Sujawerni, V. W. (2014). *Metodologi penelitian: Lengkap, praktis, dan mudah dipahami*. Yogyakarta: Pustakabarupress.

- Susilowati, A. Y. (2022). Kampus ramah mahasiswa dari kekerasan seksual: Analisis tingkat pengetahuan mahasiswa terkait pencegahan dan penanganan kekerasan seksual. *Empower: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 7(2), 233-247.
- Syafei, P. D. A. (2024). *Partisipasi Mahasiswa Dalam Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual: Studi di Universitas Gadjah Mada* (Doctoral dissertation, Universitas Gadjah Mada).
- Taqiuddin, Y. (2022). *Peraturan Menteri Agama Nomor 73 Tahun 2022 tentang Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual di Satuan Pendidikan pada Kementerian Agama*. Jakarta: Kemenag RI.
- UN Women. (2021). *Handbook on Gender-Based Violence and Human Rights*. New York: United Nations.
- Widasari, S. (2019). *Pelecehan Seksual di Lingkungan Kampus: Kajian Hukum dan Perspektif Gender*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Widyastuti, N., & Laksmi, S. (2022). Pendekatan Trauma Healing dalam Penanganan Kekerasan Seksual. *Jurnal Psikologi Klinis Indonesia*, 11(1), 33-47.
- Widyastuti, S. (2021). Eksploitasi Seksual dalam Perspektif Gender dan Kekuasaan. *Jurnal Studi Feminisme Indonesia*, 6(1), 22-37.
- World Health Organization. (2020). *Understanding Sexual Violence*. Geneva: WHO Press.
- Yana, S. (2022). *Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2022 tentang Tindak Pidana Kekerasan Seksual*. Jakarta: DPR-RI / Sekretariat Negara.
- Yentriyani, A., Triyana, Al., Mintarsih, A., & Masuchah, B. (2024). *Catatasi Tahunan Kekerasan Terhadap Perempuan 2022-2024*. Jakarta: Komisi Nasional Anti Kekerasan terhadap Perempuan.
- Yuliani, A. (2022). *Perlindungan Korban Kekerasan Seksual dalam Pendidikan Tinggi*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Yuliani, T. S. (2023). *Regulasi Kekerasan Seksual di Lingkungan Pendidikan Tinggi*. Bandung: Alfabeta.
- Yusuf, A. M. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.
- Zein, S. Z., Yasyifa, L. Y., Ghazi, R. G., Harahap, E., Badruzzaman, F. H., & Darmawan, D. (2019). Pengolahan dan Analisis Data Kuantitatif Menggunakan Aplikasi SPSS. *Teknologi Pembelajaran*, 4(2).